

## ABSTRAKSI

- Judul** : “Strategi Kampanye Pasangan Drs Idham Samawi-Drs Sumarno PRS Untuk Memperoleh Kepercayaan Masyarakat Pada Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) Bantul, Yogyakarta Tahun 2005.”
- Halaman** : 148 Halaman + Lampiran
- Referensi** : 10 buku, satu Jurnal Riset Daerah, satu hand out visi, misi, program kerja pasangan Drs Idham Samawi-Drs Sumarno PRS, 78 orang *interviewer*, tujuh media massa cetak.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah ingin memberikan sebuah sinopsis yang berkaitan dengan sebuah “Strategi Kampanye Pasangan Drs Idham Samawi-Drs Sumarno PRS Untuk Memperoleh Kepercayaan Masyarakat Pada Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) Bantul, Yogyakarta Tahun 2005.” Dalam Kampanye sarat akan sebuah strategi untuk melumpuhkan lawan dalam arena PILKADA Bantul tahun 2005 lalu. Kata strategi dalam bahasa Inggris berasal dari kata Yunani Strategos, yang berarti ‘Jendral’. Kata ini diambil dari kata yang berarti rencana untuk menghancurkan musuh dengan menggunakan sumberdaya secara efektif.

26 Juni 2005 lalu kabupaten Bantul, Yogyakarta telah melaksanakan pilkada langsung dengan calon bupati (cabup) dan wakil Bupati (cawabup) sebagai berikut:

1. Drs HM Idham Samawi-Drs Sumarno PRS
2. Drs GBPH Yudhaningrat-KH T Aziz Umar BA
3. H Totok Sudarto-H Riswanto

Dengan menggunakan strategi kampanye yang efektif, maka pasangan yang telah memperoleh suara terbanyak adalah: pasangan Drs Idham Samawi-Drs Sumarno PRS dengan jumlah perolehan suara 347.310 suara (73,03 persen), pasangan Drs GBPH Yudhaningrat MM-KH T Aziz Umar BA meraih 102.489 suara (21,56 persen), sedangkan pasangan H Totok Sudarto-H Riswanto 25.509 suara (5,37 persen). (Kompas, 27/6/05). Dengan kemenangan yang telak oleh pasangan yang bernomor urut dua ini menjadi sebuah pertanyaan yang unik, yaitu Bagaimana Strategi Kampanye Pasangan Drs Idham Samawi-Drs Sumarno PRS Untuk Memperoleh Kepercayaan Masyarakat Pada Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) Bantul, Yogyakarta Tahun 2005. Serangkaian strategi sebagai ‘senjata’ dalam melumpuhkan musuh, pasangan lain pun memuntahkan “peluru-pelurunya” demi sebuah ‘kursi’ Bupati Kabupaten Bantul. Namun, pasangan Cabup yang lainnya tidak dapat melumpuhkan pasangan Drs Idham Samawi-Drs Sumarno PRS. Pasangan yang dijagokan oleh PDI-P ini hanya memiliki tiga buah strategi kampanye, sehingga dengan tiga buah strategi kampanye mereka dapat memperoleh kemenangan telak dari lawan-lawannya. Hasil akhir dari penelitian ini adalah penulis dapat mengetahui strategi kampanye pasangan Drs Idham Samawi-Drs Sumarno PRS, untuk memperoleh kepercayaan masyarakat pada pilkada Bantul, Yogyakarta tahun 2005